

## **Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN PENGELOLA  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Toto Heli Yanto  
Alamat kantor : Jl. Perak Timur No. 610 Surabaya  
Alamat domisili sesuai : Pondok Mutiara BB-22, RT.023/RW.010, Kel. Banjarbendo  
KTP atau identitas : Kabupaten Sidoarjo  
Nomor telepon : 08123016400  
Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia  
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero);
2. Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP") di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 April 2019



**Toto Heli Yanto**  
Direktur Sumber Daya Manusia

**HEAD OFFICE**

Jl. Perak Timur No. 610  
Surabaya 60165 - Indonesia

T: +62 31 3298631-37  
F: +62 31 3295204

[www.pelindo.co.id](http://www.pelindo.co.id)

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1
Laporan Aktivitas .....	2
Laporan Arus Kas .....	3
Catatan atas Laporan Keuangan .....	4-27

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00582/3.0311/AU.2/11/0240-1/1/IV/2019

### Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

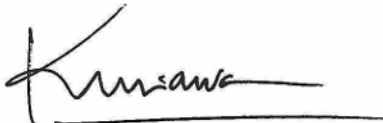
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00582/3.0311/AU.2/11/0240-1/1/IV/2019 (lanjutan)

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Muhammad Kurniawan**  
Partner  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240

16 April 2019

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	52.096.183.583	50.093.419.682
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	5	26.185.208.758	26.993.419.725
Piutang jasa administrasi, neto	6	38.646.249	75.172.046
Uang muka		10.361.500	437.682.600
Pendapatan yang akan diterima		32.491.689	32.157.616
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b><u>78.362.891.779</u></b>	<b><u>77.631.851.669</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap, neto	9	225.188.128	225.984.378
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>225.188.128</u></b>	<b><u>225.984.378</u></b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>78.588.079.907</u></b>	<b><u>77.857.836.047</u></b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Beban akrual	11	3.613.245.000	3.639.032.772
Angsuran belum teridentifikasi	12	1.003.004.780	938.366.219
Uang titipan	13	225.167.000	850.657.200
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>4.841.416.780</u></b>	<b><u>5.428.056.191</u></b>
<b>ASET NETO</b>			
Aset neto tidak terikat	10	73.746.663.127	72.429.779.856
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b><u>73.746.663.127</u></b>	<b><u>72.429.779.856</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b><u>78.588.079.907</u></b>	<b><u>77.857.836.047</u></b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
LAPORAN AKTIVITAS  
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina	14	40.997.385.082	9.368.009.730
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	15	1.152.307.427	1.482.403.471
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	16	2.225.693.350	2.343.231.149
Pendapatan lain-lain	17	237.678.583	2.110.013.957
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b><u>44.613.064.442</u></b>	<b><u>15.303.658.307</u></b>
<b>BEBAN</b>			
Dana pembinaan kemitraan	18	711.928.234	1.220.279.728
Penyaluran bina lingkungan	19	41.396.289.752	35.407.535.293
Beban administrasi dan umum	20	42.307.765	116.569.120
Beban penyisihan piutang pinjaman mitra binaan		1.119.561.523	755.989.983
Beban penyisihan piutang jasa administrasi		26.093.897	15.075.802
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b><u>43.296.181.171</u></b>	<b><u>37.515.449.926</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		<b>1.316.883.271</b>	<b>(22.211.791.619)</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>			
Aset neto terikat - penyisihan BUMN Peduli		-	-
Aset neto terikat - terbebaskan		-	-
		-	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>		<b>1.316.883.271</b>	<b>(22.211.791.619)</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>		<b><u>72.429.779.856</u></b>	<b><u>94.641.571.475</u></b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>		<b><u>73.746.663.127</u></b>	<b><u>72.429.779.856</u></b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
LAPORAN ARUS KAS  
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2018	2017
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat tahun berjalan	10	1.316.883.271	(22.211.791.619)
<b>Penyesuaian</b>			
Penurunan/(pemulihan) nilai piutang mitra binaan, neto		986.939.545	649.552.254
Penurunan/(pemulihan) nilai piutang jasa administrasi, neto		18.816.597	15.075.802
<b>Perubahan aset dan liabilitas</b>			
Piutang pinjaman mitra binaan		(178.728.578)	(6.938.580.638)
Piutang jasa administrasi		17.709.200	(37.459.800)
Uang muka		427.321.100	(67.271.900)
Pendapatan yang akan diterima		(334.073)	8.770.708
Penyusutan aset tetap		796.250	33.961.317
Beban akrual		(25.787.772)	2.549.002.738
Angsuran belum teridentifikasi		64.638.561	(88.240.175)
Uang titipan		(625.490.200)	737.014.860
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>2.002.763.901</b>	<b>(25.349.966.453)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>2.002.763.901</b>	<b>(25.349.966.453)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	50.093.419.682	75.443.386.135
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>52.096.183.583</b>	<b>50.093.419.682</b>



**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) ("PELINDO III") merupakan salah satu kegiatan PELINDO III sebagai Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berpartisipasi untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya, melalui program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Pembentukan PKBL berdasarkan:

- i). Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
- ii). Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai pengganti Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, pengganti Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari pembagian laba BUMN.
- iii). Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan revisi tahun 2012 sebagai pengganti Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007.
- iv). Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor 21/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan tanggung jawab sosial di lingkungan BUMN.
- v). Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- vi). Surat Edaran Menteri Negara BUMN RI No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Mitra binaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang telah disalurkan berjumlah 2.755 mitra sampai dengan tahun 2018 yang tersebar di 4 regional PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

**b. Kegiatan utama**

PKBL PELINDO III berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang telah diubah terakhir kali dengan PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 yang kegiatannya meliputi:

- i). Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program yang dicanangkan pemerintah sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab BUMN terhadap perkembangan perekonomian, terutama bagi usaha kecil di lingkungan perusahaan. Program Kemitraan mengacu pada Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 dan diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Terakhir, pelaksanaan Program Kemitraan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN yang berlaku efektif pada tanggal 20 Juli 2017.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Kegiatan utama (lanjutan)**

i). Program Kemitraan (lanjutan)

Penyaluran Program Kemitraan diharapkan dapat membantu mitra binaan untuk meningkatkan omzetnya (*pro growth*), membuka peluang kerja (*pro job*) bagi masyarakat sekitar sehingga dapat mengentaskan kemiskinan (*pro poor*) serta mengembangkan wilayah pemasaran produknya hingga ke luar negeri.

Sasaran dari kegiatan program kemitraan yaitu usaha kecil, dalam hal ini perorangan atau badan usaha dan koperasi yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- (1). Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000;
- (2). Milik Warga Negara Indonesia;
- (3). Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar;
- (4). Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- (5). Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- (6). Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 bulan;
- (7). Belum memenuhi persyaratan Perbankan atau Lembaga Keuangan Non Bank.

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk:

- (1). Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- (2). Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
- (3). Beban pembinaan:
  - (a). Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.
  - (b). Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan, dan
  - (c). Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Program Kemitraan dimaksud telah dilaksanakan sejak tahun 1991 dan tersebar di semua cabang pelabuhan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan wilayah-wilayah lain meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Penyaluran pinjaman Program Kemitraan dilaksanakan sampai dengan tahun 2012, sedangkan mulai bulan Januari sampai awal bulan September tahun 2013, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tidak menyalurkan pinjaman lunak terhadap mitra binaan. Hal tersebut mengacu pada surat Deputi Kementerian BUMN Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013. Program Kemitraan dilaksanakan kembali setelah penetapan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 dengan menyalurkan saldo dana yang tersedia di masing-masing BUMN termasuk hasil pengembalian pinjaman.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Kegiatan utama (lanjutan)**

ii). Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar perusahaan. Melalui Program Bina Lingkungan tersebut diharapkan kondisi masyarakat sekitar perusahaan dapat diberdayakan dan dikembangkan menuju kemandirian dan sinergi. Bagi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), pelaksanaan Program Bina Lingkungan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan *corporate image* dan opini masyarakat terhadap eksistensi perusahaan, sehingga dalam jangka panjang dapat tercipta iklim yang kondusif terhadap kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan (*assets safeguarding*).

Besarnya alokasi dana Program Bina Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

- (1). Bantuan korban bencana alam;
- (2). Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- (3). Bantuan peningkatan kesehatan;
- (4). Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- (5). Bantuan sarana ibadah;
- (6). Bantuan pelestarian alam;
- (7). Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - (a). Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
  - (b). Penyediaan sarana air bersih;
  - (c). Penyediaan sarana mandi cuci kakus;
  - (d). Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan Program Kemitraan;
  - (e). Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
  - (f). Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
  - (g). Bantuan peralatan usaha.

Sasaran Program Bina Lingkungan adalah masyarakat sekitar perusahaan dengan sifat bantuan untuk pemberdayaan masyarakat, sehingga diharapkan terciptanya pola hubungan yang harmonis dan bersifat mutualisme (saling menguntungkan) yaitu dengan terciptanya iklim yang kondusif bagi kelangsungan kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Sumber dana**

Ketentuan sumber dana PKBL adalah sebagai berikut:

- i). Penyisihan laba setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS maksimum sebesar 4% dari laba setelah pajak tahun sebelumnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015. Efektif tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, dana PKBL bersumber dari:
  - (1). Penyisihan sebagian laba bersih dan/atau biaya BUMN paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan;
  - (2). Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
  - (3). Saldo dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
  - (4). Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan; dan/atau;
  - (5). Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain;
  - (6). Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan yang masih tersisa tahun sebelumnya.
- ii). Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil dari Program Kemitraan.
- iii). Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang ditempatkan.
- iv). Sumber lainnya yang sah.

**d. Susunan pengelola**

Agar tujuan pelaksanaan program kemitraan dapat tercapai seperti yang diinginkan maka perlu dibentuk unit tersendiri yang bertugas khusus melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Unit yang mengelola PKBL merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perusahaan secara keseluruhan.

Susunan Pengelola Unit PKBL mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PER.0004/OS.0101/HOFC-2018 tanggal 18 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang menggantikan Peraturan Direksi sebelumnya No. PER.74/OS.0101/P.III.2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Direksi No. PER.111/OS.0101/P.III-2015 tanggal 1 September 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kantor Pusat, unit kerja PKBL melekat pada Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Umum, sehingga susunan Pengelola pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Toto Heli Yanto : *Human Capital and General Affair Director*  
Faruq Hidayat : *Corporate Secretary*

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan pengelola (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perintah No. SP.03/KP.0503/P.III.2018 tanggal 4 Januari 2018, terdapat perubahan Susunan Anggota Komite Program Kemitraan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan susunan sebagai berikut:

Pengarah : *Human Capital and General Affair Director*  
Ketua : *Corporate Secretary*  
Sekretaris : *VP. Small Medium Sized Enterprises Partnership and Comdev*  
Anggota : *VP. Subsidiary Strategic Planning and Performance*  
          : *Manajer Unit Shared Service Center Wilayah I*  
          : *VP. Finance Human Capital and General Affair Audit*  
          : *VP. Marketing and Customer Relations*  
          : *VP. ICT Solution and Development*  
          : Sumitro Agus Budiarto

Berdasarkan Surat Perintah No. SP.864/KP.0503/P.III-2016 atas Susunan Anggota Komite Program Kemitraan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Susunan Anggota Komite Program Kemitraan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pengarah : *Direktur SDM dan Umum*  
Ketua : *Sekretaris Perusahaan*  
Sekretaris : *Asisten Sekretaris Perusahaan, Kemitraan dan Bina Lingkungan*  
Anggota : *Asisten Senior Manajer Perencanaan Strategis dan Kinerja Anak Perusahaan*  
          : *Asisten Senior Manajer Keuangan Kantor Pusat*  
          : *Asisten Kepala Biro Perikatan*  
          : *Asisten Senior Manajer Manajemen Risiko*  
          : *Asisten Senior Manajer Solusi dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*  
          : Sumitro Agus Budiarto

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Pada tahun 2012, Menteri Negara BUMN menerbitkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 pada tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL dan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012 yang berlaku bagi unit PKBL yang berada di bawah naungan BUMN Pembina. Surat Edaran tersebut diterbitkan untuk mengubah pedoman penyusunan laporan keuangan PKBL yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") sesuai dengan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK No. 45R) dan Buletin Teknis 6, "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba" (Bultek 6), yang seluruhnya ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan konsep akrual dan biaya historis.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Piutang pinjaman mitra binaan**

Piutang pinjaman mitra binaan merupakan pinjaman yang disalurkan oleh PKBL kepada mitra binaan. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah neto atau nilai yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan, setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan Pedoman Akuntansi PKBL BUMN sesuai dengan PER-09/MBU/07/2015 adalah sebagai berikut:

- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman**

Penyisihan penurunan nilai piutang mitra binaan merupakan penyisihan atas penurunan piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang. Dengan mempertimbangkan karakteristik PKBL, maka penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Piutang jasa administrasi**

Piutang jasa administrasi adalah piutang atas pendapatan jasa administrasi pinjaman.

**f. Piutang penyisihan laba kepada BUMN Pembina**

Piutang penyisihan laba kepada BUMN Pembina adalah piutang kepada BUMN Pembina (PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)) atas alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Rapat Pembahasan Bersama (RPB) tetapi belum dibayarkan kepada unit PKBL. Piutang ini diakui saat RUPS/RPB menetapkan besarnya persentase alokasi laba PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk PKBL.

**g. Piutang BUMN Pembina lain**

Piutang BUMN Pembina lain merupakan piutang atas penyaluran pinjaman kepada unit PKBL BUMN Pembina lain.

**h. Piutang bermasalah**

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling and reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman setelah dikurangi alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

**i. Uang muka**

Uang muka merupakan dana yang dikeluarkan oleh PKBL dalam melakukan kegiatan operasinya yang masih harus dipertanggungjawabkan pemakaiannya untuk dibebankan sebagai beban atau hibah.

**j. Pendapatan yang akan diterima**

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan atas deposito yang akan diterima pada saat tanggal laporan keuangan.

**k. Uang titipan**

Uang titipan merupakan alokasi dana dari kantor pusat terkait program bina lingkungan yang belum disalurkan kepada penerima dana program bina lingkungan.

**l. Aset neto**

Aset neto adalah aset dikurangi dengan liabilitas.

Klasifikasi Aset Neto Terikat (ANT) dan Tidak Terikat (ANTT)

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset neto (lanjutan)**

Klasifikasi Aset Neto Terikat (ANT) dan Tidak Terikat (ANNT) (lanjutan)

Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau (4) perolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya. Dalam pembatasan temporer ini termasuk penyisihan BUMN Peduli yaitu dana Program Bina Lingkungan yang disisihkan unit PKBL untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang berasal dari saldo awal kas dana Bina Lingkungan, pendapatan Program Bina Lingkungan, dan alokasi laba BUMN Pembina untuk Program Bina Lingkungan.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

**m. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan (*at cost*) setelah dikurangi nilai residu dan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Tarif penyusutan %</u>
Peralatan	4 tahun	25%
Perlengkapan	5 tahun	20%
Kendaraan	5 tahun	20%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dilakukan penelaahan setiap akhir tahun buku.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan surplus (defisit) pada saat terjadinya. Pemugaran yang menambah masa manfaat suatu aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

**n. Pengakuan pendapatan, beban, dan pengeluaran**

Pendapatan diakui dalam laporan aktivitas PKBL sesuai dengan basis akrual, termasuk pendapatan jasa administrasi pinjaman dan pendapatan jasa giro. Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk PKBL.



**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan, beban, dan pengeluaran (lanjutan)**

Pendapatan diakui dalam laporan aktivitas sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual.

Pendapatan jasa administrasi diukur dan dicatat berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi diakui secara akrual hanya untuk piutang dengan status lancar dan kurang lancar.

Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS/RPB menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

Beban diakui dalam laporan aktivitas PKBL sesuai dengan basis akrual, sehingga beban akan diakui pada saat terjadinya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, seluruh beban pelaksanaan operasi PKBL menjadi beban BUMN Pembina.

Dana Pembinaan Kemitraan merupakan jumlah dana yang dibayarkan dalam rangka pelaksanaan pembinaan kemitraan antara lain bantuan pendidikan, pelatihan, promosi, pengkajian dan penelitian serta kegiatan lain yang diakui pada saat terjadinya penyaluran dan dicatat sebesar jumlah dana yang dibayarkan.

Penyaluran Bina Lingkungan merupakan dana Unit PKBL sebagai bentuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina yang diakui pada saat terjadinya penyaluran dan dicatat sebesar jumlah dana yang disalurkan.

**o. Angsuran belum teridentifikasi**

Angsuran yang belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan yang belum dapat teridentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran yang belum teridentifikasi disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan. Saldo pos angsuran belum teridentifikasi akan berkurang pada saat diketahui identitas mitra binaan yang melakukan pembayaran dan jumlah yang teridentifikasi tersebut akan mengurangi saldo piutang mitra binaan.

**p. Tingkat bunga pinjaman**

Pinjaman kepada mitra binaan diberikan dengan mengenakan jasa administrasi pinjaman dana/bunga yang besarnya didasarkan dengan terbitnya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, sebagai pengganti Peraturan Menteri Negara BUMN No. Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Beberapa ketentuan yang berubah khususnya pengenaan jasa administrasi pinjaman dana PKBL yang semula diberlakukan suku bunga 6%-12% per tahun diubah menjadi 6% per tahun terhitung mulai penyaluran tahun 2007.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Tingkat bunga pinjaman (lanjutan)**

Peraturan tersebut beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya:

- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 yang menyebutkan bahwa besarnya jasa administrasi pinjaman dana Program Kemitraan ditetapkan satu kali pada saat pemberian pinjaman yaitu sebesar 6% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun di mana penetapan awal tahun didasarkan pada masa pemberian pinjaman pada setiap mitra binaan.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 yang menyebutkan bahwa besarnya jasa administrasi pinjaman dana Program Kemitraan sebesar 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun atau ditetapkan lain oleh Menteri Negara BUMN.

**3. PENILAIAN KINERJA**

Penilaian kinerja pelaksanaan Program Kemitraan sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002 meliputi:

**a. Efektivitas penyaluran dana**

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah dana yang disalurkan dan jumlah dana yang tersedia. Indikator yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Penyerapan (%)</u>	<u>&gt;90</u>	<u>85 s.d. 90</u>	<u>80 s.d. 84</u>	<u>&lt;80</u>
Skor	3	2	1	0

**b. Tingkat kolektibilitas piutang**

Aspek kinerja ini diukur melalui rasio (dalam persentase) antara jumlah Nilai Tertimbang (NT) dan jumlah piutang mitra binaan. Indikator yang ditetapkan untuk menilai kinerja penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tingkat kolektibilitas (%)</u>	<u>&gt;70</u>	<u>40 s.d. 70</u>	<u>10 s.d. 39</u>	<u>&lt;10</u>
Skor	3	2	1	0

Nilai Tertimbang (NT) diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian nilai piutang mitra binaan dengan nilai bobot kolektibilitas masing-masing piutang.

Nilai bobot yang dipergunakan sebagai angka pengali adalah 100% untuk piutang dengan kategori Lancar, 75% untuk kategori Kurang Lancar, 25% untuk kategori Diragukan, dan 0% untuk kategori Macet.

Pinjaman mitra binaan yang dikelompokkan sebagai piutang bermasalah yang timbul karena keadaan memaksa (*force majeure*) sehingga tidak perlu dilakukan tindakan penyehatan pinjaman menurut Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2015 tanggal 3 Juli 2015 bab VIII pasal 29 merupakan pengurangan (tidak diperhitungkan) dalam perhitungan kinerja kolektibilitas piutang.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Program Kemitraan:		
Kas	38.647.275	122.798.975
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.075.401.465	4.916.373.066
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.893.673.908	2.238.888.111
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.734.080.966	10.863.421.890
PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	494.708.050	251.766.138
Deposito		
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	28.000.000.000	28.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas Program Kemitraan	<u>48.236.511.664</u>	<u>46.393.248.180</u>
Program Bina Lingkungan:		
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.859.671.919	3.700.171.502
Jumlah kas dan setara kas Program Bina Lingkungan	<u>3.859.671.919</u>	<u>3.700.171.502</u>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>52.096.183.583</u></b>	<b><u>50.093.419.682</u></b>
Tingkat bunga deposito per tahun	6,50%	6,32%

**5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Piutang pinjaman mitra binaan	42.646.479.466	42.335.128.910
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.461.270.708)	(15.341.709.185)
<b>Piutang pinjaman mitra binaan, neto</b>	<b><u>26.185.208.758</u></b>	<b><u>26.993.419.725</u></b>

a. Piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah/Unit Kerja Penyaluran

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Cabang Tanjung Perak	9.058.137.636	8.650.188.184
Cabang Tanjung Emas	8.099.006.704	6.438.869.428
Cabang Banjarmasin	6.309.356.873	7.768.654.239
Cabang Tanjung Intan	5.095.401.478	5.658.876.312
Cabang Tanjung Wangi	4.606.104.043	4.393.465.822
Cabang Tenau Kupang	2.943.998.280	3.044.672.680
Cabang Benoa	2.648.564.003	2.350.987.303
Cabang Sampit	2.557.031.966	2.581.532.763
Cabang Lembar	1.328.878.483	1.447.882.179
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	42.646.479.466	42.335.128.910
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.461.270.708)	(15.341.709.185)
<b>Piutang pinjaman mitra binaan, neto</b>	<b><u>26.185.208.758</u></b>	<b><u>26.993.419.725</u></b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)**

b. Piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor usaha

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sektor Perdagangan	18.717.500.116	20.406.614.644
Sektor Industri	10.952.447.174	10.158.136.804
Sektor Jasa	7.142.376.887	7.436.366.943
Sektor Peternakan	3.871.395.983	2.084.030.186
Sektor Perikanan	1.012.942.305	1.229.831.536
Sektor Pertanian	661.512.901	628.324.497
Sektor Perkebunan	182.036.100	284.956.300
Sektor Lainnya	106.268.000	106.868.000
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	42.646.479.466	42.335.128.910
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.461.270.708)	(15.341.709.185)
<b>Piutang pinjaman mitra binaan, neto</b>	<b><u>26.185.208.758</u></b>	<b><u>26.993.419.725</u></b>

c. Piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan kualitas pinjaman

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Lancar	22.942.323.575	25.210.329.814
Kurang lancar	2.574.665.254	1.522.650.912
Diragukan	1.201.401.923	624.348.713
Macet	15.928.088.714	14.977.799.471
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan	42.646.479.466	42.335.128.910
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.461.270.708)	(15.341.709.185)
<b>Piutang pinjaman mitra binaan, neto</b>	<b><u>26.185.208.758</u></b>	<b><u>26.993.419.725</u></b>

d. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan beban penyisihan (pemulihan cadangan) kerugian piutang:

31 Desember 2018						
Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan	Alokasi penyisihan		Penyisihan (pemulihan)
				2018	2017	
Lancar	< 31 hari	22.942.323.575	0,64%	146.503.945	140.348.276	6.155.669
Kurang lancar	31 - 180 hari	2.574.665.254	7,50%	193.150.811	117.955.099	75.195.712
Diragukan	181 - 270 hari	1.201.401.923	16,11%	193.527.238	105.606.339	87.920.899
Macet	> 270 hari	15.928.088.714	100,00%	15.928.088.714	14.977.799.471	950.289.243
<b>Jumlah</b>		<b><u>42.646.479.466</u></b>		<b><u>16.461.270.708</u></b>	<b><u>15.341.709.185</u></b>	<b><u>1.119.561.523</u></b>

31 Desember 2017						
Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan	Alokasi penyisihan		Penyisihan (pemulihan)
				2017	2016	
Lancar	< 31 hari	25.210.329.814	0,56%	140.348.276	129.380.476	10.967.800
Kurang lancar	31 - 180 hari	1.522.650.912	7,75%	117.955.099	106.568.133	11.386.966
Diragukan	181 - 270 hari	624.348.713	16,91%	105.606.339	109.342.389	(3.736.050)
Macet	> 270 hari	14.977.799.471	100,00%	14.977.799.471	14.240.428.204	737.371.267
<b>Jumlah</b>		<b><u>42.335.128.910</u></b>		<b><u>15.341.709.185</u></b>	<b><u>14.585.719.202</u></b>	<b><u>755.989.983</u></b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)**

e. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	15.341.709.185	14.585.719.202
Penyisihan selama tahun berjalan	1.119.561.523	755.989.983
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>16.461.270.708</u></b>	<b><u>15.341.709.185</u></b>

**6. PIUTANG JASA ADMINISTRASI**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang jasa administrasi	153.123.400	170.832.600
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.477.151)	(95.660.554)
<b>Piutang jasa administrasi, neto</b>	<b><u>38.646.249</u></b>	<b><u>75.172.046</u></b>

a. Piutang jasa administrasi berdasarkan wilayah/Unit Kerja Penyaluran

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cabang Tanjung Emas	37.811.900	39.135.500
Cabang Banjarmasin	36.537.100	39.048.200
Cabang Tanjung Intan	27.695.200	32.035.400
Cabang Tanjung Perak	20.960.500	24.820.300
Cabang Tanjung Wangi	13.068.600	17.058.300
Cabang Lembar	8.587.500	9.637.500
Cabang Tenau Kupang	5.618.700	6.597.300
Cabang Sampit	1.206.300	2.137.500
Cabang Bena	1.637.600	362.600
Jumlah piutang jasa administrasi	153.123.400	170.832.600
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.477.151)	(95.660.554)
<b>Piutang jasa administrasi, neto</b>	<b><u>38.646.249</u></b>	<b><u>75.172.046</u></b>

b. Piutang jasa administrasi berdasarkan sektor usaha

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sektor Perdagangan	63.203.500	75.901.000
Sektor Industri	44.165.800	42.400.000
Sektor Jasa	27.672.800	32.587.600
Sektor Peternakan	9.856.600	11.111.400
Sektor Perikanan	6.431.500	7.200.100
Sektor Pertanian	1.755.700	1.595.000
Sektor Perkebunan	37.500	37.500
Jumlah piutang jasa administrasi	153.123.400	170.832.600
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.477.151)	(95.660.554)
<b>Piutang jasa administrasi, neto</b>	<b><u>38.646.249</u></b>	<b><u>75.172.046</u></b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG JASA ADMINISTRASI (lanjutan)**

c. Piutang jasa administrasi berdasarkan kualitas pinjaman

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Lancar	13.212.400	29.347.600
Kurang lancar	19.181.400	47.522.800
Diragukan	7.362.000	4.617.600
Macet	113.367.600	89.344.600
Jumlah piutang jasa administrasi	153.123.400	170.832.600
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.477.151)	(95.660.554)
<b>Piutang jasa administrasi, neto</b>	<b>38.646.249</b>	<b>75.172.046</b>

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal	95.660.554	80.584.752
Penyisihan selama tahun berjalan	26.093.897	15.075.802
Pemulihan selama tahun berjalan	(7.277.300)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>114.477.151</b>	<b>95.660.554</b>

**7. PIUTANG BUMN PEMBINA LAIN**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Sang Hyang Seri (Persero)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Piutang BUMN Pembina lain, neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal	-	(9.000.000.000)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	-	9.000.000.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Manajemen PKBL melakukan perjanjian kerjasama penyaluran dana program kemitraan dengan PKBL PT Sang Hyang Seri (Persero). Unit PKBL telah menyalurkan dana pinjaman kepada PT Sang Hyang Seri (Persero) sebesar Rp9.000.000.000 pada tanggal 20 Oktober 2011 berdasarkan kontrak No. HK.0501/68/PIII-2011.

Berdasarkan Nota Dinas No. ND.1169/SEKPER-P.III/XII-2017 pada tanggal 28 Desember 2017 dari *Corporate Secretary* kepada *Human Capital and General Affair Director*, unit PKBL melakukan reklasifikasi dari piutang BUMN Pembina lain yang sebelumnya telah dicadangkan penuh ke piutang bermasalah sebesar Rp9.000.000.000 (Catatan 8).

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG BERMASALAH**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Piutang bermasalah	47.633.804.597	47.766.426.575
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.633.804.597)	(47.766.426.575)
<b>Piutang bermasalah, neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

a. Piutang bermasalah berdasarkan wilayah/Unit Kerja Penyaluran

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kantor Pusat	33.969.083.809	34.050.622.559
Cabang Tanjung Emas	5.945.843.263	5.965.742.263
Cabang Tenau Kupang	1.993.403.219	1.993.403.219
Cabang Lembar	1.769.299.374	1.769.299.374
Cabang Tanjung Intan	1.189.867.390	1.189.867.390
Cabang Sampit	826.212.496	833.612.496
Cabang Banjarmasin	701.837.593	706.448.693
Cabang Tanjung Perak	651.422.777	667.095.905
Cabang Benoa	569.970.676	573.470.676
Cabang Tanjung Wangi	16.864.000	16.864.000
Jumlah piutang bermasalah	47.633.804.597	47.766.426.575
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.633.804.597)	(47.766.426.575)
<b>Piutang bermasalah, neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

b. Piutang bermasalah berdasarkan sektor usaha

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Sektor Perdagangan	29.953.231.238	30.017.635.303
Sektor Pertanian	9.194.860.715	9.228.360.715
Sektor Jasa	4.132.367.864	4.158.445.611
Sektor Industri	3.371.662.827	3.377.848.924
Sektor Peternakan	527.802.008	529.168.570
Sektor Perikanan	261.111.941	262.199.448
Sektor Perkebunan	115.573.000	115.573.000
Sektor Lainnya	77.195.004	77.195.004
Jumlah piutang bermasalah	47.633.804.597	47.766.426.575
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.633.804.597)	(47.766.426.575)
<b>Piutang bermasalah, neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal	47.766.426.575	38.872.864.304
Pemulihan tahun berjalan	(132.621.978)	(106.437.729)
Reklasifikasi cadangan kerugian penurunan nilai ke piutang bermasalah	-	9.000.000.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>47.633.804.597</b>	<b>47.766.426.575</b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018				
Mutasi 2018	Saldo awal 1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2018
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	816.237.720	-	-	816.237.720
Peralatan dan perlengkapan kantor	320.706.900	-	-	320.706.900
	<u>1.136.944.620</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.136.944.620</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	594.142.035	796.250	-	594.938.285
Peralatan dan perlengkapan kantor	316.818.207	-	-	316.818.207
	<u>910.960.242</u>	<u>796.250</u>	<u>-</u>	<u>911.756.492</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>225.984.378</u></b>			<b><u>225.188.128</u></b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017				
Mutasi 2017	Saldo awal 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2017
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	816.237.720	-	-	816.237.720
Peralatan dan perlengkapan kantor	320.706.900	-	-	320.706.900
	<u>1.136.944.620</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.136.944.620</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	561.431.035	32.711.000	-	594.142.035
Peralatan dan perlengkapan kantor	315.567.890	1.250.317	-	316.818.207
	<u>876.998.925</u>	<u>33.961.317</u>	<u>-</u>	<u>910.960.242</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>259.945.695</u></b>			<b><u>225.984.378</u></b>

**10. ASET NETO**

	2018	2017
<b>Aset neto tidak terikat</b>		
Saldo awal	72.429.779.856	94.641.571.475
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan	1.316.883.271	(22.211.791.619)
<b>Saldo akhir aset neto tidak terikat</b>	<b><u>73.746.663.127</u></b>	<b><u>72.429.779.856</u></b>

**11. BEBAN AKRUAL**

	2018	2017
Pengembangan prasarana & sarana	2.321.220.000	495.720.500
Sarana ibadah	508.500.000	783.228.181
Bantuan sosial pengentasan kemiskinan	351.975.000	1.422.182.091
Pendidikan dan pelatihan	232.050.000	425.000.000
Bantuan bencana alam	100.000.000	-
Peningkatan kesehatan	99.500.000	281.500.000
Pelestarian alam	-	179.700.000
Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi mitra binaan	-	51.702.000
<b>Jumlah beban akrual</b>	<b><u>3.613.245.000</u></b>	<b><u>3.639.032.772</u></b>



**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kantor Pusat	491.244.057	491.244.057
Cabang Tanjung Emas	199.719.105	205.829.105
Cabang Lembar	123.604.746	123.604.746
Cabang Tanjung Intan	77.289.499	38.119.039
Cabang Banjarmasin	60.405.133	13.885.466
Cabang Benoa	27.521.415	27.521.415
Cabang Tenau Kupang	19.877.326	28.371.326
Cabang Sampit	2.043.499	8.691.065
Cabang Tanjung Perak	1.100.000	1.100.000
Cabang Tanjung Wangi	200.000	-
<b>Jumlah angsuran belum teridentifikasi</b>	<b>1.003.004.780</b>	<b>938.366.219</b>

Mutasi angsuran belum teridentifikasi

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal	938.366.219	1.026.606.394
Penambahan tahun berjalan	85.890.127	31.934.634
Teridentifikasi tahun berjalan	(21.251.566)	(120.174.809)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.003.004.780</b>	<b>938.366.219</b>

**13. UANG TITIPAN**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Cabang Banjarmasin	221.327.500	847.427.500
Kantor Pusat	2.920.000	2.920.000
Cabang Tanjung Wangi	919.500	309.700
<b>Jumlah uang titipan</b>	<b>225.167.000</b>	<b>850.657.200</b>

**14. ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA**

Alokasi bagian laba untuk PKBL dari BUMN Pembina pada tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Program Kemitraan</b>	-	-
<b>Program Bina Lingkungan</b>		
Penerimaan dana dari BUMN Pembina	46.464.906.825	42.712.080.360
Pengembalian dana ke BUMN Pembina	(5.467.521.743)	(33.344.070.630)
<b>Jumlah Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina</b>	<b>40.997.385.082</b>	<b>9.368.009.730</b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. ALOKASI BAGIAN LABA DARI BUMN PEMBINA (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Januari 2018, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menyebutkan bahwa rencana penyaluran Bina Lingkungan sebesar Rp46.464.906.825 yang bersumber dari alokasi dana Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tahun 2018. Unit PKBL menerima alokasi dana Bina Lingkungan tersebut secara bertahap tahun 2018 dengan total Rp40.997.385.082.

Pada tanggal 19 Januari 2017, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menyebutkan rencana penyaluran Bina Lingkungan sebesar Rp55.580.845.929 yang bersumber dari saldo dana Bina Lingkungan sebesar Rp12.868.765.569 dan tambahan alokasi dana Bina Lingkungan yang berasal dari beban PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tahun 2017 sebesar Rp42.712.080.360. Berdasarkan Nota Dinas No. ND.375/DITSUM-P.III/XII-2017-M tanggal 29 Desember 2017, Unit PKBL melakukan pengembalian dana kepada BUMN Pembina sebesar Rp33.344.070.630.

**15. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN**

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cabang Tanjung Perak	290.646.694	397.521.903
Cabang Banjarmasin	239.144.133	383.448.500
Cabang Tanjung Emas	180.413.500	235.350.200
Cabang Benoa	102.454.500	86.182.900
Cabang Tanjung Intan	94.081.200	146.960.900
Cabang Tanjung Wangi	91.696.900	88.536.600
Cabang Sampit	82.889.600	87.895.968
Cabang Tenau Kupang	56.773.600	29.956.500
Cabang Lembar	14.207.300	15.800.000
Kantor Pusat	-	10.750.000
<b>Jumlah pendapatan jasa administrasi pinjaman</b>	<b><u>1.152.307.427</u></b>	<b><u>1.482.403.471</u></b>

**16. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO DAN JASA GIRO**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Program Kemitraan	1.742.191.953	1.881.373.781
Program Bina Lingkungan	483.501.397	461.857.368
<b>Jumlah pendapatan bunga deposito dan jasa giro</b>	<b><u>2.225.693.350</u></b>	<b><u>2.343.231.149</u></b>

**17. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Program Kemitraan	133.707.121	129.786.477
Program Bina Lingkungan	103.971.462	1.980.227.480
<b>Jumlah pendapatan lain-lain</b>	<b><u>237.678.583</u></b>	<b><u>2.110.013.957</u></b>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. DANA PEMBINAAN KEMITRAAN**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Promosi	611.316.234	1.057.660.378
Pelatihan	100.612.000	162.619.350
<b>Jumlah dana pembinaan kemitraan</b>	<b>711.928.234</b>	<b>1.220.279.728</b>

**19. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN**

Penyaluran dana untuk Program Bina Lingkungan dapat dirinci sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pendidikan dan pelatihan	12.614.152.128	7.074.261.935
Bantuan sosial pengentasan kemiskinan	10.993.657.451	15.628.531.091
Pengembangan prasarana dan sarana	9.288.183.000	5.484.686.520
Sarana ibadah	5.191.904.681	4.540.876.681
Peningkatan kesehatan	2.207.154.292	1.458.213.216
Bantuan bencana alam	940.738.200	671.350.850
Pelestarian alam	160.500.000	442.700.000
Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi mitra binaan	-	106.915.000
<b>Jumlah penyaluran bina lingkungan</b>	<b>41.396.289.752</b>	<b>35.407.535.293</b>

**20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban bank Program Kemitraan	33.660.590	22.062.141
Beban bank Program Bina Lingkungan	4.410.073	-
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 9)	796.250	33.961.317
Beban lain-lain	3.440.852	60.545.662
<b>Jumlah beban administrasi dan umum</b>	<b>42.307.765</b>	<b>116.569.120</b>

**21. AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN**

Penilaian kinerja PKBL berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No.Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mencakup Program Kemitraan dengan indikator tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman, sedangkan Program Bina Lingkungan tidak dinilai kinerjanya.

**a. Efektivitas penyaluran dana**

Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari bantuan pinjaman dan hibah. Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok ditambah bunga) dan pendapatan bunga dari program kemitraan.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN (lanjutan)**

**a. Efektivitas penyaluran dana (lanjutan)**

	2018	2017
<b>Dana tersedia:</b>		
Saldo awal kas dan setara kas Program Kemitraan	46.393.248.180	50.797.279.851
Pengembalian pinjaman mitra binaan	12.475.236.675	8.822.952.802
Penerimaan piutang bermasalah	133.023.925	106.402.229
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.160.388.933	1.427.922.868
<b>Jumlah dana tersedia</b>	<b>60.161.897.713</b>	<b>61.154.557.750</b>
<b>Penggunaan dana:</b>		
Penyaluran pinjaman kemitraan	12.829.500.000	16.026.500.000
Dana pembinaan kemitraan	141.047.734	1.377.350.330
<b>Jumlah dana yang disalurkan</b>	<b>12.970.547.734</b>	<b>17.403.850.330</b>

Tabel perhitungan efektivitas penyaluran sebagai berikut:

Tingkat penyerapan (%)	> 90	85 s.d. 90	80 s.d. 84	< 80
Skor	3	2	1	0

**Tahun 2018**

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\% = \frac{12.970.547.734}{60.161.897.713} \times 100\% = 22\%$$

Berdasarkan tabel penilaian di atas, skor efektivitas penyaluran dana adalah "0".

**Tahun 2017**

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\% = \frac{17.403.850.330}{61.154.557.750} \times 100\% = 28\%$$

Berdasarkan tabel penilaian di atas, skor efektivitas penyaluran dana adalah "0".

**b. Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman**

Indikator lain dalam penilaian kinerja PKBL yaitu tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman memberikan indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman). Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman berdasarkan kualitas pinjaman (lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet). Bobot kolektibilitas dengan kualitas lancar (100%), kurang lancar (75%), diragukan (25%), dan macet (0%).

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN (lanjutan)**

**b. Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman (lanjutan)**

Tabel penilaian tingkat pengembalian dana PK:

Tingkat penyerapan (%)	> 70	40 s.d. 70	10 s.d. 39	< 10
Skor	3	2	1	0

Perhitungan rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman kemitraan tahun 2018:

<u>Kategori kolektibilitas saldo pinjaman</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>Bobot kolektibilitas</u>	<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas</u>
Lancar	22.942.323.575	100%	22.942.323.575
Kurang lancar	2.574.665.254	75%	1.930.998.941
Diragukan	1.201.401.923	25%	300.350.481
Macet	15.928.088.714	0%	-
	<b>42.646.479.466</b>		<b>25.173.672.997</b>

Perhitungan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman tahun 2018:

<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PK</u>				
Saldo pinjaman yang disalurkan sampai dengan akhir tahun	x	100%		
<u>25.173.672.997</u>				
<u>42.646.479.466</u>	x	100%	=	<b>59%</b>

Berdasarkan tabel penilaian di atas, skor hasil perhitungan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman tahun 2018 adalah "2".

Perhitungan rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman kemitraan tahun 2017:

<u>Kategori kolektibilitas saldo pinjaman</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>Bobot kolektibilitas</u>	<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas</u>
Lancar	25.210.329.814	100%	25.210.329.814
Kurang lancar	1.522.650.912	75%	1.141.988.184
Diragukan	624.348.713	25%	156.087.178
Macet	14.977.799.471	0%	-
	<b>42.335.128.910</b>		<b>26.508.405.176</b>

Perhitungan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman tahun 2017:

<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PK</u>				
Saldo pinjaman yang disalurkan sampai dengan akhir tahun	x	100%		
<u>26.508.405.176</u>				
<u>42.335.128.910</u>	x	100%	=	<b>63%</b>

Berdasarkan tabel penilaian di atas, skor hasil perhitungan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman tahun 2017 adalah "2".

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. INFORMASI PENTING**

**a. PT Sang Hyang Seri (Persero)**

Pada tanggal 17 Oktober 2011 PKBL memberikan pinjaman kepada PT Sang Hyang Seri (Persero) sebesar Rp9.000.000.000 dengan tujuan selanjutnya disalurkan kepada mitra binaan. PT Sang Hyang Seri (Persero) kemudian tidak dapat mengembalikan pinjamannya tepat waktu kepada PKBL.

Pengelola melakukan pembahasan *rescheduling* pinjaman dana penyaluran kemitraan dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) pada tanggal 8 Oktober 2013. PT Sang Hyang Seri (Persero) mengirimkan surat tanggal 11 Oktober 2013 No. 1936/SHS.05/X/2013 perihal permohonan penjadwalan kembali pinjaman dana Program Kemitraan program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K), PT Sang Hyang Seri (Persero) mengajukan penjadwalan kembali atas pengembalian dana Program Kemitraan yang sudah jatuh tempo. Pembayaran dilakukan selama tujuh tahun yaitu dari bulan November 2013 sampai dengan Agustus 2020 dan atas keterlambatan tersebut tidak dikenakan denda.

Pada tanggal 14 April 2016, Pengelola mengirimkan surat No. KU.0203/30/P.III-2016 kepada PT Sang Hyang Seri (Persero) mengenai penagihan pinjaman dana Program Kemitraan Tahap III sebesar pokok pinjaman dan jasa administrasi 3% (tiga persen) yang belum dibayarkan. Berdasarkan surat tersebut, PT Sang Hyang Seri (Persero) melalui surat No. 1183/SHS.01/VI/2016 tanggal 21 Juni 2016 mengajukan permohonan penjadwalan/*rescheduling* kembali atas pengembalian dana Program Kemitraan GP3K yang telah jatuh tempo.

Selama tahun 2018 PT Sang Hyang Seri (Persero) telah melakukan pembayaran sebesar Rp30.000.000.

**b. Dana KUM-LTA**

PKBL memiliki dana yang disimpan dalam bentuk giro (Dana KUM-LTA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.354.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdapat bunga jasa giro yang belum dibayar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pengelola telah melakukan beberapa kali penagihan melalui surat yang terakhir berdasar surat No. KU.02.07/264/P.III-2015 tanggal 26 Agustus 2015 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai penagihan atas jasa giro dana KUM-LTA yang belum diterima. Penagihan ini dikarenakan belum ada kejelasan mengenai pembayaran jasa giro dana KUM-LTA ini karena masih menunggu proses verifikasi oleh BPKP.

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan	Jenis transaksi
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	BUMN Pembina	Pengalokasian pendapatan program kemitraan dan bina lingkungan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan dibawah entitas sependangali oleh Pemerintah	Penyedia dana untuk transaksi operasi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan dibawah entitas sependangali oleh Pemerintah	Penyedia dana untuk transaksi operasi
PT Sang Hyang Seri (Persero)	Perusahaan dibawah entitas sependangali oleh Pemerintah	BUMN Penyalur lain

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<b>Aset</b>		
<b>Bank</b>		
<b>Program Kemitraan</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.075.401.465	4.916.373.066
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.893.673.908	2.238.888.111
<b>Jumlah Bank Program Kemitraan</b>	<u>8.969.075.373</u>	<u>7.155.261.177</u>
<b>Bina Lingkungan</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.859.671.919	3.700.171.502
<b>Jumlah Bank Bina Lingkungan</b>	<u>3.859.671.919</u>	<u>3.700.171.502</u>
<b>Jumlah Bank</b>	<u>12.828.747.292</u>	<u>10.855.432.679</u>
<b>Piutang Bermasalah</b>		
PT Sang Hyang Seri (Persero)	8.970.000.000	9.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.970.000.000)	(9.000.000.000)
<b>Jumlah Piutang Bermasalah, neto</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Alokasi bagian laba BUMN Pembina</b>		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	40.997.385.082	9.368.009.730

**24. LAPORAN ARUS KAS – METODE LANGSUNG**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Penerimaan Kas dari:</b>		
Penerimaan alokasi bagian laba dari BUMN Pembina	46.464.906.825	42.712.080.360
Pengembalian pinjaman mitra binaan	12.475.236.675	8.822.952.802
Penerimaan piutang bermasalah	133.023.925	106.402.229
Penerimaan dana BUMN Peduli	-	77.131.033
Penerimaan dari BUMN Pembina lain	-	1.551.565.672
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.160.388.933	1.427.922.868
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.225.059.277	2.367.513.697
Pendapatan lain-lain	113.121.219	2.737.014.696
<b>Total Penerimaan</b>	<u>62.571.736.854</u>	<u>59.802.583.357</u>
<b>Pengeluaran Kas untuk:</b>		
Pengembalian dana kepada BUMN Pembina	(5.467.521.743)	(33.344.070.630)
Penyaluran pinjaman kemitraan	(12.829.500.000)	(16.026.500.000)
Dana pembinaan kemitraan	(141.047.734)	(1.377.350.330)
Penyaluran bina lingkungan	(37.679.473.327)	(28.393.411.971)
Pembayaran beban yang masih harus dibayar	(3.455.830.772)	(3.920.681.034)
Beban administrasi dan umum	(38.145.664)	(23.774.297)
Pembayaran lainnya	(957.453.713)	(2.066.761.548)
<b>Total Pengeluaran</b>	<u>(60.568.972.953)</u>	<u>(85.152.549.810)</u>
<b>KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)     AKTIVITAS OPERASI</b>	<u>2.002.763.901</u>	<u>(25.349.966.453)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<u>2.002.763.901</u>	<u>(25.349.966.453)</u>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>50.093.419.682</u>	<u>75.443.386.135</u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>52.096.183.583</u>	<u>50.093.419.682</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN  
PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Berdasarkan Surat Perintah No. SP.0039/ML.01/HOFC.2019 tanggal 2 Januari 2019, terdapat perubahan Susunan Anggota Komite Program Kemitraan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan susunan sebagai berikut:

Pengarah : Direktur Sumber Daya Manusia  
Ketua : Sekretaris Perusahaan  
Sekretaris : Asisten Sekretaris Perusahaan Kemitraan dan Bina Lingkungan  
Anggota : Asisten Sekretaris Perusahaan Hubungan Investor dan Tata Kelola Perusahaan  
: Asisten *Senior Manager* Pengembangan dan Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi  
: *Front End*  
: Asisten *Senior Manager* Perpajakan  
: Dedy Agus Sugijono  
: Sumitro Agus Budiarto

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 4 Januari 2019, menyebutkan bahwa rencana penyaluran dana Program Kemitraan sebesar Rp52.100.000.000 yang bersumber dari saldo dana Program Kemitraan, penerimaan dari angsuran pinjaman serta penerimaan jasa administrasi dan bunga, sedangkan untuk rencana penyaluran dana Bina Lingkungan sebesar Rp40.000.000.000 yang bersumber dari penyisihan laba PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp40.000.000.000 atau diperhitungkan setara 4% dari proyeksi laba tahun 2018. Unit PKBL telah menerima Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan pada tanggal 21 Februari 2019.

**26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) selaku penanggung jawab Unit PKBL PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tanggal 16 April 2019.